

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali budaya organisasi, baik yang ada dan yang diharapkan, di PT Sidomuncul, Tbk. menggunakan *OCAI* sebagai instrumen pemetaannya.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui kondisi budaya yang ada dan yang diinginkan melalui persepsi karyawan sebagai responden. Sedangkan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang praktek-praktek manajerial yang dikaitkan dengan kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Sidomuncul tampak memberikan fokus lebih banyak pada faktor-faktor eksternal organisasi, sehingga memunculkan budaya pasar sebagai tipe budaya yang paling dominan saat ini, 2) Karyawan, sebagai responden dalam penelitian ini, cenderung menginginkan nilai kekeluargaan yang kuat dengan dibarengi kepercayaan dan kebebasan dalam melakukan pekerjaannya, sehingga budaya klan dan adhokrasi lebih disukai untuk menjadi budaya yang dominan di Sidomuncul, 3) Kendati manajemen Sidomuncul memberikan perhatian yang cukup besar pada lingkungan eksternal organisasi, bukan berarti lingkungan internal menjadi terabaikan. Masalah-masalah terkait kesejahteraan dan pengembangan karyawan menjadi dua hal yang sangat diperhatikan oleh manajemen Sidomuncul.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, *Organizational Culture Assessment Indicator*, *Competing Value Framework*.